

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Anugrah Wibisono
NIM : 5101409017
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan,S1
Fakultas : Teknik

PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL UNNES

Dra. Sri Handayani, M.Pd

NIP. 196111061988032002



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hikmah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 4 Semarang. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja nyata.

Laporan ini terwujud atas dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Bambang Suharjono, M.T selaku Kepala SMK Negeri 4 Semarang yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Drs. Setyo Pranoto. selaku koordinator guru pamong
5. Dra. Sri Handayani, M.Pd, selaku dosen koordinator PPL
6. Dra. Sri Handayani, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL
7. Koman Wastito Edi Wibowo, SPd, selaku KKK Teknik Gambar Bangunan
8. Kusmunawaroh, S.Pd., selaku guru pamong
9. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMK Negeri 4 Semarang yang telah memberi bantuan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarangan. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, 6 Oktober 2012

Penulis

Anugrah Wibisono

NIM.5101409017

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Dasar Konsepsional.....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	7
I. Tujuan Sekolah Latihan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan

Lampiran 2. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 3. Jadwal Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara–negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek – aspek pendidikan.

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan diantara para mahasiswa yang telah mengikuti PPL tersebut mereka hanya dapat menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dan menunjang terhadap pengembangan profesionalisme di lapangan yang sesungguhnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 4 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman tambahan dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga di bidang kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah

bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan Praktikan dan sesuai dengan bidang studi yang Praktikan ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan PPL

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas..
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran nyata dengan bimbingan guru pamong di dalam kelas.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa di perkuliahan..

- b. Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.
3. Bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik

administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan

2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

I. Tujuan Sekolah Latihan

Visi misi dan tujuan SMK N 4 SEMARANG

➤ **VISI**

Mewujudkan SMK Negeri 4 Semarang menjadi sekolah bertandar Internasional yang berjiwa profesional berahlak mulia.

➤ **MISI**

1. Meningkatkan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing di era global
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.

3. Menyiapkan tamatan yang sigap, tanggap, terampil, berjiwa wirausaha berakhlaq mulia dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan jaman.
4. Mengembangkan iklim kerja yang kondusif, berakhar pada norma dan budaya bangsa.
5. Meningkatkan pelayanan dengan prima kepada pelanggan sesuai dengan standar pelayanan serta dikelola dengan sistem manajemen mutu

➤ **Tujuan**

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, dan dapat diserap oleh DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
2. Memberikan pembekalan agar mampu berkarir, ulet dan giat dalam berkompetisi, mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional sesuai kompetensi yang dimilikinya
3. Membekali peserta didik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan wawasan entreprener agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melanjutkan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMK N 4 SEMARANG yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/7 Kecamatan Semarang Selatan.

Terpilihnya SMK N 4 SEMARANG sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Merupakan Sekolah Rintisan Berbasis Internasional (RSBI)
2. Memiliki nilai akreditasi A
3. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di Jl. Pandanaran II/7 Kecamatan Semarang Selatan
4. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 merupakan lanjutan dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMK Negeri 4 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan agustus tahun 2012
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat media pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dst.

4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan masing-masing guru pamong
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari nasional
6. Melaksanakan tugas sebagai guru piket sesuai jadwal piket yang telah dibagi oleh koordinator mahasiswa PPL
7. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah
8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMK Negeri 4 Semarang pada tanggal 20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan terlebih dahulu mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, kurikulum, humas, sarpras sampai dengan administrasi dan tak luput mengenai ketenagakerjaan yang ada. Hal ini tidak lain agar praktikan lebih memahami bagaimana sistem pengelolaan sekolah yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru pamong juga memberikan arahan tentang bagaimana langkah-langkah tepat membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media, intonasi ucapan serta cara mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari sabtu di SMK Negeri 1 Semarang ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang dimulai setelah

kegiatan green school sekitar pukul 08.30 sampai 11.00. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 4 Semarang dilakukan hanya pada hari sabtu, karena di sekolah ini setiap hari sabtu tidak ada KBM tetapi hanya ada kegiatan pendidikan karakter Bela Negara yang didalamnya termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler seperti berbagai macam olahraga, serta pendidikan karakter dan lainnya. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pencak silat atau bela diri dilakukan pada sore hari sekitar pukul 15.00 pada hari sabtu.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 4 Semarang diawali dengan praktik terbimbing selama 20 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan KBM adalah

- a. Membuka Pelajaran
- b. Berkomunikasi dengan Siswa
- c. Ketepatan Metode Pembelajaran
- d. Ketepatan Media Pembelajaran
- e. Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
- f. Mengkondisikan Situasi Siswa
- g. Memberikan Pertanyaan
- h. Memberikan Penguatan
- i. Menilai hasil Belajar
- j. Memberikan Balikan
- k. Serta menutup

5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing sampai 20 kali, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing dan hanya

dilaksanakan sekali pada minggu-minggu terakhir. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama penerjunan ke SMK Negeri 4 Semarang telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMK Negeri 1 Semarang. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMK Negeri 4 Semarang, sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dimana pada saat PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X dan XI

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.

Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.

REFLEKSI DIRI

Anugrah Wibisono (5101409017) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa (calon guru) untuk mencoba menerapkan atau mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di kampus. Sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas.

Dalam PPL 1 di SMK N 4 Semarang ini kegiatan yang sudah dilakukan praktikan adalah observasi dan orientasi sekolah. Dalam melakukan orientasi dan observasi praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh guru pamong . Observasi yang dilakukan oleh praktikan memuat hasil sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan dalam Pembelajaran Mata Diklat Ilmu Statika dan Tegangan

Mata diklat pada SMK N 4 Semarang untuk Ilmu Statika dan Tegangan terdapat beberapa kekuatan, yang merupakan pengenalan awal dari mata pelajaran Beton Kayu, jadi siswa dapat mengetahui dasar-dasar dalam mengenai Beton Kayu dari mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan . Sedangkan kelemahan dari mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan adalah minat belajar siswa yang kurang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup lengkap. Pada SMK N 4 Semarang terdapat Gedung ruang kelas, ruang gambar, perpustakaan, ruang ketrampilan, bengkel, lapangan dan perlengkapan mengajar tersedia dengan baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktik pengalaman lapangan praktikan di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan diasuh oleh Ibu Kusmunawaroh, S.Pd, sebagai Guru pamong. Guru

pamong selaku Guru pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan telah melaksanakan tugas dengan baik, merupakan sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Dan sebagai dosen pembimbingnya praktikan diasuh oleh Ibu Dra.Sri Handayani, M.Pd. Beliau adalah seorang dosen teladan di jurusan kami, seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami dan beliau merangkap sebagai Dosen koordinator.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan diselenggarakan di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup baik. Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL ini praktikan mendasarkan pada ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan sampai semester 6. Praktikan akan berusaha memaksimalkan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling sesuai prosedur.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1

Setelah PPL 1 praktikan merasa memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya Praktikan mampu mengetahui gambaran secara umum bagaimana pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terutama di SMK N 4 Semarang, praktikan mengetahui berbagai data tentang sekolah baik berupa data akademik atau data fisik sekolah. Hal ini akan sangat membantu praktikan dalam penyesuaian diri dan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi SMK N 4 Semarang, praktikan mengharapkan kepada SMK Negeri 4 Semarang untuk terus melanjutkan keseriusan dalam penanganan kedisiplinan siswa supaya tercipta suatu lingkungan belajar yang semakin kondusif dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Serta menambah fasilitas untuk sarana pengajaran disetiap kelas terdapat media tambahan seperti proyektor.

Praktikan memberi saran untuk calon guru sebagai tenaga kependidikan pada pelaksanaan yang akan datang diharapkan praktikan PPL kelak perlu mempersiapkan diri dengan baik dengan memperhatikan persiapan teori pembelajaran di Kampus, melatih kesiapan mental dan menanamkan kedisiplinan. Praktikan perlu lebih dimatangkan dalam persiapan sejak pemberian pembekalan secara maksimal dan selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian refleksi diri ini disampaikan Guru Praktikan. Atas segala kekurangan dan kesalahan praktikan mohon maaf sebesar-besarnya dan tidak lupa praktikan sampaikan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Guru Praktikan

Kusmunawaroh, S.Pd

NIP. 19770620 200903 2 003

Anugrah Wibisono

NIM. 5101409017

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RENCANA KEGIATAN

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/ TEMPAT LATIHAN

Nama : Anugrah Wibisono

NIM/ Prodi : 5101409017/PTB,S1

Fakultas : Fakultas Teknik

Sekolah/ tempat latihan : SMK Negeri 4 Semarang

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 1 Agustus 2012	09.00 – selesai	Penerjunan PPL
	Kamis, 2 Agustus 2012	07. 00 – selesai	PPL 1
	Jum'at, 3 Agustus 2012	07. 00 – selesai	PPL 1
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07. 00 – selesai	PPL 1
2	Senin, 6 Agustus 2012	07. 00 – selesai	PPL 1
	Selasa 7 Agustus 2012	07. 00 – selesai	PPL 1
	Rabu 8	07. 00 – selesai	PPL 1

	Agustus 2012		
	Kamis 9 Agustus 2012	07.00 – selesai	PPL 1
	Jum'at 10 Agustus 2012	07.00 – selesai	PPL 1
	Sabtu 11 Agustus 2012	07.00 – selesai	PPL 1
3	Senin 13 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa 14 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu 15 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis 16 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Jum'at 17 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Sabtu 18 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
4	Senin 20 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa 21 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu 22 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis 23	-	Libur Lebaran

	Agustus 2012		
	Jum'at 24 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Sabtu 25 Agustus 2012	-	Persiapan Halal Bil Halal
	Minggu, 26 Agustus 2012	08.00 – selesai	Halal Bil Halal
5	Senin 27 Agustus 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Selasa 28 Agustus 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Rabu 29 Agustus 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Kamis 30 Agustus 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Jum'at 31 Agustus 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Sabtu 1 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
6	Senin 3 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Selasa 4 September 2012	07.00-selesai	PPL 2

	Rabu 5 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Kamis 6 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Jum'at 7 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Sabtu 8 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
7	Senin 10 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Selasa 11 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Rabu 12 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Kamis 13 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Jum'at 14 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Sabtu 15	07.00-selesai	PPL 2

	September 2012		
8	Senin 17 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Selasa 18 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Rabu 19 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Kamis 20 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Jum'at 21 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Sabtu 22 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Senin 24 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
9	Selasa 25 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Rabu 26 September	07.00-selesai	PPL 2

	2012		
	Kamis 27 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Jum'at 28 September 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Sabtu 29 September 2012	07.00-selesai	Kemah Bhakti
10	Senin 1 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Selasa 2 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Rabu 3 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Kamis 4 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Jum'at 5 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Sabtu 6 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
11	Senin 8 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Selasa 9 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2

	Rabu 10 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Kamis 11 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Jum'at 12 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Sabtu 13 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
12	Senin 15 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Selasa 16 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Rabu 17 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Kamis 18 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Jum'at 19 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2
	Sabtu 20 Oktober 2012	07.00-selesai	PPL 2

Dosen Pembimbing

Guru /Pamong






Dra. Sri Handayani, M.Pd

Kusmunawaroh, S.Pd

NIP.196111061988032002

NIP. 195907051989021001

LAMPIRAN 3. CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

 <p style="text-align: center;">PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 4 SEMARANG</p> <p style="text-align: center;">Jln.Pandanaran II / 7 Telp.024-8311534 Fax 024-8454673 Semarang 50241</p> <p style="text-align: center;">Web : www.smkn4smg.sch.id e-mail : puskom@smkn4smg.sch.id</p>	  <p style="text-align: center;">No Reg : 27909A0001UKAS Date of Issue : 05 November 2007</p>
	FORM-01 KUR-01-6.3-01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
- Standar Kompetensi : Menggambar konstruksi lantai dan dinding bangunan
- Kelas/ semester : X / 1
- Pertemuan ke- : 1
- Alokasi waktu : 4 x 45 menit
- Kompetensi dasar : Mendeskripsikan konstruksi dinding dan lantai bangunan
- Indikator :
- Memahami konstruksi ikatan bata/ batako
 - Memahami persyaratan-persyaratan struktur atau perkuatan dinding dari bata/ batako
 - Memahami konstruksi bukaan pada dinding, balok lantai, rollaag dari bata.
 - Memahami dimensi bata/ batako, persyaratan komposisi

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah kegiatan ceramah dan diskusi, siswa dapat menjelaskan tentang konstruksi ikatan bata/ batako dengan cermat dan teliti.

2. Setelah kegiatan ceramah dan diskusi, siswa dapat menjelaskan persyaratan-persyaratan struktur atau kekuatan dinding dari bata/ batako dengan berfikir logis dan rasa ingin tahu.
3. Setelah kegiatan ceramah dan diskusi, siswa dapat menjelaskan tentang konstruksi bukaan pada dinding, balok lantai, rollaag dari bata dengan cermat dan teliti.
4. Setelah kegiatan ceramah dan diskusi, siswa dapat menjelaskan tentang dimensi bata/ batako, persyaratan komposisi.

II. Materi Ajar

1. Persyaratan-persyaratan struktur atau kekuatan dinding dari bata/ batako.
2. Konstruksi bukan pada dinding, balok lantai, rollaag dari bata dengan cermat dan teliti.

III. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Pemberian tugas

IV. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal :

1. Guru menciptakan suasana kelas yang **religius** dengan menunjuk ketua kelas memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud **kepedulian lingkungan**.
2. Guru menumbuhkan **rasa ingin tahu** dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Persyaratan-persyaratan struktur atau kekuatan dinding dari bata/ batako .
3. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang Persyaratan-persyaratan struktur atau kekuatan dinding dari bata/ batako untuk menumbuhkan **rasa ingin tahu** siswa.

B. Kegiatan inti :

1. Elaborasi :
 - Siswa menyimak penjelasan dari guru **dengan cermat dan seksama**
 - Siswa mencatat penjelasan Persyaratan-persyaratan struktur atau kekuatan dinding dari bata/ batako **dengan cermat**
 - Siswa memahami Persyaratan-persyaratan struktur atau kekuatan dinding dari bata/ batako **dengan berfikir logis**
 - Siswa menyelesaikan soal struktur atau kekuatan dinding dari bata/ batako **dengan penuh tanggung jawab**

2. Eksplorasi :

- Guru menjelaskan Persyaratan-persyaratan struktur atau perkuatan dinding dari bata/ batako .
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

3. Konfirmasi :

- Siswa menjawab pertanyaan dari guru **dengan jujur** sesuai dengan jawabannya.
- Guru membahas bersama dan memberikan penilaian **dengan jujur dan tanggung jawab.**

C. Kegiatan akhir

1. Guru membimbing siswa secara mandiri untuk membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas.
2. Guru melakukan penilaian akhir terhadap materi yang telah diberikan **secara jujur dan bertanggung jawab.**
3. Guru menyimpulkan pelajaran bersama peserta didik.
4. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
5. Guru bersama siswa membuat rangkuman hasil belajar **secara kreatif dan cermat.**
6. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan dengan penuh **rasa religius** tentang pembelajaran yang telah kita dapatkan hari ini.

V. Alat / Bahan / Sumber Belajar

1. Buku Ajar: Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Jiid 1,2008. Pengarang AG. Tamrin Penerbit: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Buku Ajar: kelas11_smk-teknik-gambar-bangunan_suparno.
3. Modul.
4. Internet.
5. Sumber lain yang relevan

VI. Penilaian

1. Hasil Tugas
2. Tes tertulis

Guru Praktikan

Anugrah Wibisono

NIM.5101409017

Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas/ semester : X / 1
Standar Kompetensi : Menggambar konstruksi lantai dan dinding bangunan
Kompetensi dasar : Mendeskripsikan konstruksi dinding dan lantai bangunan

Instrument

NO	INDIKATOR	BENTUK TES	BUTIR SOAL
1	Memahami konstruksi ikatan bata/ batako	Tes tertulis	1. Sebutkan syarat-syarat ikatan bata 2. Sebutkan dimensi bata dan batako
2	Memahami persyaratan-persyaratan struktur atau perkuatan dinding dari bata/ batako		
3	Memahami konstruksi bukaan pada dinding, balok lantai, rollaag dari bata		
4	Memahami dimensi bata/ batako, persyaratan komposisi		

--	--	--	--

NO SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
	<p>Syarat-syarat ikatan bata:</p> <ul style="list-style-type: none"> ⊕ Hubungan harus dibuat sesederhana mungkin yaitu lapisan- lapisannya terdiri dari 2 (dua) macam lapisan saja yaitu lapisan melintang dan membujur (lapisan kop dan strek). ⊕ Jangan menggunakan ukuran bata yang besarnya kurang dari $\frac{1}{2}$ bata, sedapat mungkin menggunakan bata yang utuh seluruh tembok. ⊕ Siar tegak tidak boleh dibuat terus menerus sehingga merupakan satu garis lurus. ⊕ Semua siar harus terisi penuh seluruhnya setebal tembok. ⊕ Pada sudut-sudut, pertemuan-pertemuan dan persilangan tembok lapisan-lapisannya saling ganti-berganti, diteruskan dan dihentikan. Lapisan yang diteruskan harus lapisan strek dan yang dihentikan lapisan kop. ⊕ Semua lapisan strek dihentikan/diakhiri dengan bata $\frac{3}{4}$ yang banyaknya tergantung dengan tebalnya yaitu diukur dengan kop. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ tembok 1 bata 2 kop ○ tembok $1\frac{1}{2}$ bata 3 kop ○ tembok 2 bata 4 kop <p>Disekeliling sudut yang ada disebelah luar harus dapat dilihat adanya lain-lain jenis lapisan.</p>	70

Ukuran bata:

Tebal bata (t) diambil = 5.5 cm

Lebar bata = $(2 \times 5,5) + 1 \text{ cm} = 12 \text{ cm}$

Panjang bata = $(2 \times 12) + 1 \text{ cm} = 25 \text{ cm}$

Ukuran batako:

20 x 20 x 40 cm

20 x 20 x 40 cm

10 x 20 x 40 cm

LAMPIRAN 3. JADWAL MENGAJAR

JADWAL MENGAJAR

NAMA : ANUGRAH WIBISONO

NIM : 5101409017

NO	KELAS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	KELAS 10	08 : 30 - 13 : 15 WIB		08 : 30 - 13 : 15 WIB	07 : 00 - 14. 45 WIB	07 : 30 - 09 : 00 WIB	FREE
2.	KELAS 11						
3.	KELAS 12						

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. H. Bambang Suharjono, M.T

NIP. 195609281981031007

Koordinator Mahasiswa

Adi Yulianto

NIM.5301409076

